



Jakarta, 6 November 2018

Kinerja PP Presisi Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2018

“EBITDA 9M18 Meningkatkan Signifikan 80%”

Ikhtisar

1. EBITDA 9M18 sebesar Rp579,3 miliar meningkat 80% *Year-on-Year* (YoY) dari Rp322,3 miliar (9M17). Secara *quarter-on-quarter* (QoQ), EBITDA menunjukkan trend peningkatan sepanjang 2018 : Rp183,2 miliar (1Q18) - Rp197,9 miliar (2Q18) - Rp198,2 miliar (3Q18). *EBITDA power* meningkat, yang tercermin dari penurunan rasio Net Debt/EBITDA (TTM) dari 2,1X (9M17) menjadi 1,3X (9M18).
2. Pendapatan meningkat 114% YoY dari Rp929,7 miliar (9M17) menjadi Rp2,0 triliun (9M18) didukung oleh peningkatan pendapatan *civil work* sebesar 166% YoY dari Rp564,7 miliar (9M17) menjadi Rp1,5 triliun (9M18) yang sebagian besar berasal dari proyek tol Pandaan – Malang, proyek tol Manado – Bitung, proyek bendungan Way Sekampung, proyek bendungan Leuwi Keris, proyek pengendalian Lahar Sinabung, proyek runway ketiga bandara Soetta, serta proyek jalan Akses PLTA Cisokan. Pendapatan dari *civil work* memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 75%, disusul rental alat berat (11%), *ready mix* (6%) dan *formwork* (5%), sedangkan *coal hauling* telah berkontribusi sebesar 3%.
3. Laba Kotor meningkat 83% YoY dari Rp241,6 miliar (9M17) menjadi Rp441,0 miliar (9M18), walaupun secara margin mengalami penurunan dari 26% (9M17) menjadi 22% (9M18) sebagai akibat peningkatan Harga Pokok Pendapatan sebesar 126% dari Rp688,1 miliar (9M17) menjadi Rp1,6 triliun (9M18) imbas peningkatan harga material.
4. Laba Usaha meningkat 86% YoY dari Rp211,6 miliar (9M17) menjadi Rp393,4 miliar (9M18), berkat keberhasilan pengelolaan Beban Usaha.
5. Laba Bersih meningkat 130% YoY dari Rp112,9 miliar (9M17) menjadi Rp260,3 miliar (9M18) dan Margin Bersih mengalami peningkatan dari 12% (9M17) menjadi 13% (9M18), berkat adanya pendapatan deviden dari LMA.
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat 113% YoY dari Rp89,1 miliar (9M17) menjadi Rp189,7 miliar (9M18).
Imbal Hasil Aset/ROA (TTM) meningkat dari 6% (9M17) menjadi 7% (9M18).
6. Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 6% dari Rp2,7 triliun (31 Desember 2017) menjadi Rp2,8 triliun (30 September 2018), sehingga Rasio Lancar meningkat dari 1,9X menjadi 2,3X. Sedangkan Gearing Rasio mengalami peningkatan relative kecil dari 0,6X menjadi 0,8X.

7. Ekuitas meningkat sebesar 7% dari Rp2,4 triliun (31 Desember 2017) menjadi Rp2,6 triliun (30 September 2018) sebagai imbas dari peningkatan Saldo Laba sebesar 53% dari Rp218,4 miliar (31 Desember 2017) menjadi Rp335,0 miliar (30 September 2018).

“Proyek-proyek infrastruktur yang telah menjadi *order book* kami dari tahun 2016-2017 masih menopang kinerja 9M18 ini, seiring dengan kebijakan kami untuk selalu berupaya meningkatkan realisasi *order book* (*burn rate*), di samping meningkatkan perolehan kontrak baru dari waktu ke waktu untuk menjaga pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan”, tutur Benny Pidakso, Direktur Keuangan PP Presisi kepada media di Jakarta.

---SELESAI---

Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia yang memiliki kapabilitas untuk menyediakan jasa konstruksi dari tujuh (7) lini bisnis yaitu *civil work, ready mix, foundation, form work*, penyewaan alat berat, *erector*, dan jasa pertambangan secara terintegrasi yang memberikan *value added* kepada para konsumen. Perseroan menerapkan ERP-SAP dan didukung oleh ISO *Management System* 9001:2015, *Management Quality*, ISO 14001:2007 *Environmental Management System*, serta OHSAS 18001:2015 *Occupational Health and Safety* sebagai bagian dari *operational excellence improvement* Perseroan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Benny Pidakso
Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan
PT PP Presisi Tbk
Telp. : (62-21) 824 83255
Fax. : (62-21) 823 0353
E-mail : corsec@pp-presisi.co.id